

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia disebut negara agraris yang kaya akan sumber daya alam, khususnya dari sektor pertanian. Pertanian dalam arti luas yaitu mencakup pertanian itu sendiri, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Kondisi tanah dan iklim Indonesia sangat cocok untuk ditanami pohon sejenis palma, salah satunya tanaman siwalan karena kondisi tanah di Indonesia memiliki kandungan unsur hara yang sangat tinggi sehingga siwalan dapat tumbuh subur baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Tanaman siwalan banyak dijumpai di daerah-daerah kering terutama di sekitar pantai. Semakin ke wilayah timur Indonesia semakin banyak populasinya.

Diantara jenis tanaman palma, tanaman siwalan masih jarang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan gula. Padahal siwalan ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain : (1) dapat tumbuh di daerah kapur dan di tepi pantai, (2) sangat toleran terhadap kemarau panjang dan justru menghasilkan nira dengan mutu baik di saat tanaman lain kekeringan atau mati dan, (3) tanaman siwalan dapat disadap sepanjang tahun. Di Pulau Timor diperkirakan sekitar enam juta pohon, di Nusa Tenggara Timur tidak kurang dari lima juta pohon, sedangkan di Jawa Timur tidak mencapai empat juta pohon. Tanaman siwalan berpotensi sebagai sumber bahan pemanis selain tebu, karena nira siwalan mempunyai kadar gula yang relatif tinggi yaitu sekitar 10 – 15% (Lutony, 1993).

Tanaman siwalan ini mulai berbunga setelah berumur 14 tahun sehingga dapat mulai disadap sampai berumur 60 tahun. Tanaman siwalan yang disadap adalah yang sudah berbunga dengan warna bunga yang melekat pada mayang adalah kekuning-kuningan (Balai Penelitian Kelapa Manado, 1990).

Gula termasuk salah satu dari sembilan kebutuhan pokok masyarakat. Gula adalah senyawa kimia yang termasuk karbohidrat, mempunyai rasa manis dan larut dalam air. Gula merupakan senyawa organik yang penting sebagai bahan makanan, karena gula sebagai pemanis dan sumber energi yang mudah dicerna,

selain itu gula juga dapat dipergunakan sebagai bahan pengawet, bahan baku alkohol dan lain-lain.

Sampai saat ini Indonesia masih mengimpor gula pasir, bahkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena peningkatan laju jumlah penduduk dan kenaikan pendapatan masyarakat. Bahkan menurut antisipasi Bulog, rata-rata peningkatan konsumsi gula pasir mendekati 5 %, sedangkan kemampuan produksi saat ini hanya 3,58 % per tahun (Santoso, 1993). Di tengah kondisi impor gula pasir tersebut, gula merah memiliki peluang untuk memenuhi kekurangan tersebut. Hingga saat ini pula gula merah sudah menjadi salah satu alternatif komoditi ekspor.

Dengan memperhatikan data tersebut produksi gula merah dari tanaman siwalan sangat besar, akan tetapi sumber daya hutan ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan bagi negara dan meningkatkan penghasilan bagi masyarakat. Pemanfaatan tanaman siwalan juga masih sangat terbatas, baik dilihat dari bagian-bagian tanaman yang dimanfaatkan, jenis produk yang dihasilkan maupun teknologi yang diterapkan.

Industri Pengolahan Gula Merah Siwalan Desa Kertagenna Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan merupakan perusahaan rumah tangga yang bergerak dalam industri produksi gula merah. Produk yang dihasilkan Industri Pengolahan Gula Merah Siwalan sudah dapat dipasarkan ke berbagai daerah di Madura. Oleh karena itu, perusahaan harus menerapkan proses produksi yang baik untuk menghasilkan produk yang baik pula dan meningkatkan mutu serta umur simpan produk sehingga konsumen puas dan terhindar dari kecelakaan karena keracunan makanan sebab proses produksi yang kurang baik. Dari hal tersebut, penulis ingin mengetahui proses produksi yang dilakukan industri rumah tangga Industri Pengolahan Gula Merah Siwalan.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana proses produksi pembuatan gula merah di Industri Pengolahan Gula Merah Siwalan Desa Kertagenna Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan?

### **1.3 TUJUAN PRAKTEK KERJA LAPANG**

Mengetahui proses produksi gula merah di Industri Pengolahan Gula Merah Siwalan Desa Kertagenna Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.